



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka ditemukan kesimpulan sebagai berikut :

Perusahaan menyadari pentingnya membina hubungan baik dalam waktu jangka panjang dengan masyarakat, karena masyarakat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan dan pengembangan bisnis perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan harus mampu menunjukkan kontribusi positif dan juga rasa kepedulian kepada masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan kegiatan sosial atau *Corporate Social Responsibility*.

Dalam melaksanakan program CSR, perusahaan berkomitmen untuk terus menjalankan program berkelanjutan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia. Hal tersebut dilakukan dengan membangun sarana pelayanan yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas sumber daya manusia. Maka perusahaan melaksanakan program CSR di bidang pendidikan, yaitu Rumah Pintar.

Program CSR Rumah Pintar tergolong dalam jenis CSR “*Corporate Philanthropy*” yaitu bantuan yang diberikan perusahaan dalam bentuk pelayanan sarana belajar bagi masyarakat. Program CSR Rumah Pintar ini, juga tergolong kegiatan CSR bidang pendidikan yang berhasil

jika dilihat dari indikator visi dan komitmen pimpinan, prioritas program, penyusunan perencanaan program secara partisipatif, sustainability program, hingga hasil nyata dari program.

Dilihat dari implementasi program CSR Rumah Pintar yang dilakukan oleh perusahaan, berdasarkan CSR Process Model, tahapan implementasi yang dilakukan oleh Lonsum sudah dijalankan dengan maksimal. Secara keseluruhan, Lonsum paham akan pentingnya konsisten terhadap langkah-langkah perencanaan dalam melaksanakan program CSR.

Upaya perusahaan dalam mendapatkan penerimaan publik melalui program rumah pintar pun dapat dikatakan berhasil, walau masih banyak permintaan dan tuntutan masyarakat yang masih belum terkontrol oleh perusahaan.

5.2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran praktis yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. PP LONSUM, Tbk, Indonesia kedepannya dalam pelaksanaan program CSR dan saran akademis yang berguna dalam menerapkan program yakni sebagai berikut:

5.2.1. SARAN PRAKTIS

1. Sebaiknya perusahaan terus mengembangkan Sarana Prasarana Rumah Pintar, yaitu menambah tenaga pengajar, dan menambah perangkat komputer. Karena sebenarnya Rumah Pintar merupakan program CSR perusahaan yang

banyak peminatnya dan direspon baik oleh masyarakat, sehingga komitmen perusahaan untuk menjalankan kegiatan yang berkelanjutan harus dipenuhi lewat pembangunan Rumah Pintar.

2. Sebaiknya perusahaan memperluas wilayah Rumah Pintar. Rumah pintar bukan hanya dibangun menyendiri dilingkungan sekitar kebun, namun juga harus dibangun disekolah, agar murid-murid sekolah juga bisa merasakan fasilitas ini lebih mudah dan terjangkau.

5.2.2. SARAN AKADEMIS

Secara akademis, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai implemtasi program CSR yang dijalankan oleh perusahaan Lonsum yaitu dengan program CSR yang berbeda selain program CSR “Rumah Pintar”. Tujuannya agar dapat mejadi tolak ukur bagi perusahaan mengetahui tingkat keberhasilan serta dampak bagi masyarakat dan target sasaran yang dituju.

U
M
M
N